

MAKALAH SKRIPSI 52

**KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR
PERMUKIMAN TRADISIONAL BATAK TOBA DESA
HUTA GINJANG, SIANJUR MULA-MULA,
KABUPATEN SAMOSIR DALAM PENGEMBANGAN
SEBAGAI DESA WISATA ADAT**



**NAMA : NICOLAUS JOSHUA
NPM : 2017420116**

PEMBIMBING: DR. RUMIATI ROSALINE T., IR., M.T.

KO-PEMBIMBING: IR. ANDI KUMALA SAKTI, M.T

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-
ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

THESIS 52

**PHYSICAL CHARACTERISTICS OF THE
ARCHITECTURE OF THE BATAK TOBA
TRADITIONAL SETTLEMENT HUTA GINJANG
VILLAGE, SIANJUR MULA-MULA, SAMOSIR
REGENCY IN DEVELOPMENT AS A TRADITIONAL
TOURISM VILLAGE**



**NAME : NICOLAUS JOSHUA
NPM : 2017420116**

MENTOR: DR. RUMIATI ROSALINE T., IR., M.T.

CO-MENTOR: IR. ANDI KUMALA SAKTI, M.T

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING, DEPARTMENT OF
ARCHITECTURE, UNDERGRADUATE ARCHITECTURE
STUDY PROGRAM**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-
ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR PERMUKIMAN
TRADISIONAL BATAK TOBA DESA HUTA GINJANG,
SIANJUR MULA-MULA, KABUPATEN SAMOSIR DALAM
PENGEMBANGAN SEBAGAI DESA WISATA ADAT**



**NAMA : NICOLAUS JOSHUA
NPM : 2017420116**

**PEMBIMBING : DR. RUMIATI ROSALINE TOBING, IR., M.T.
KO-PEMBIMBING : IR. ANDI KUMALA SAKTI, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52
KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR PERMUKIMAN
TRADISIONAL BATAK TOBA DESA HUTA GINJANG,
SIANJUR MULA-MULA, KABUPATEN SAMOSIR DALAM
PENGEMBANGAN SEBAGAI DESA WISATA ADAT



NAMA : NICOLAUS JOSHUA
NPM : 2017420116

PEMBIMBING:

DR. RUMIATI ROSALINE TOBING, IR., M.T.

KO-PEMBIMBING :

IR. ANDIKUMALA SAKTI, M.T.

PENGUJI :

ALEXANDER SASTRAWAN, IR., M.S.P.
DEWI MARIANA, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

BANDUNG
2022



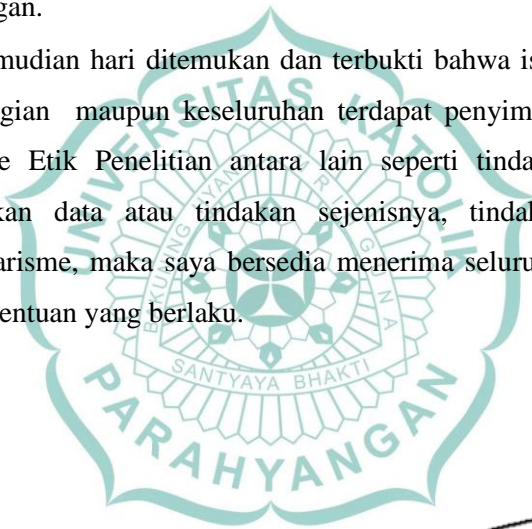
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicolaus Joshua Djayasaputra
NPM : 2017420116
Alamat : Jl. Batununggal Indah VIII no. 74
Judul Skripsi : Karakteristik Fisik Arsitektur Permukiman Tradisional Batak Toba Desa Huta Ginjang, Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir Dalam Pengembangan Sebagai Desa Wisata

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.



Bandung, Juni 2022

Nicolaus Joshua Djayasaputra



Abstraksi

KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR PERMUKIMAN TRADISIONAL BATAK TOBA DESA HUTA GINJANG, SIANJUR MULA-MULA, KABUPATEN SAMOSIR DALAM PENGEMBANGAN SEBAGAI DESA WISATA ADAT

Oleh
Nicolaus Joshua Djayasaputra
NPM: 2017420116

Pemerintah telah melakukan beberapa pengembangan besar-besaran di bidang pariwisata. Ada 10 lokasi yang dilakukan pengembangan, salah satunya adalah Desa Huta Ginjang. Desa Huta Ginjang merupakan salah satu desa yang didiami oleh suku Batak Toba dengan marga utama marga Sagala yang terletak di Kecamatan Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah ini didasari oleh potensi yang dimiliki Desa Huta Ginjang. Potensi tersebut menjadikan Desa Huta Ginjang memiliki karakteristik yang dimunculkan cukup berbeda dengan desa wisata yang berada di Kabupaten Samosir. Karakteristik tersebut dapat terlihat mulai dari pola permukimannya, bangunan tradisional, kehidupan sosial masyarakatnya, budaya dan adat istiadat, serta konsep pengembangan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting Desa Huta Ginjang dan juga membandingkannya dengan teori-teori mengenai desa wisata dan pengembangannya serta arsitektur tradisional Batak Toba. Data Desa Huta Ginjang dikumpulkan dengan cara studi Pustaka, observasi lapangan, dan wawancara masyarakat local, terutama keuta adat (bius) dan pengelola pengembang desa tersebut. Data dikelompokkan menjadi, yaitu pemenuhan syarat sebagai desa wisata adat, pola permukiman, bentuk arsitektur, serta potensi untuk dijadikan desa wisata yang dimiliki Desa Huta Ginjang.

Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik arsitektur permukiman Desa Huta Ginjang sebagai desa wisata ditemukan pada bangunan tradisionalnya; bentuk atap yang meruncing ke arah depan dan belakang, proposinya yang lebih besar dari badan bangunannya, pembagian ruang, serta penggunaan ornament yang terukir pada bangunan; pola permukiman yang terbentuk akibat dari lokasi desa tersebut dan sejarah terbentuknya desa yang berawal dari lahan perkebunan lalu warga mulai pindah ke lahan perkebunan tersebut lalu membentuk permukiman dan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Bentuk arsitektur bangunan tradisional Desa Huta Ginjang ini berasal dari kebudayaan dan adat istiadat yang diimplementasikan ke dalam desain bangunan.

Kata-kata kunci: karakteristik, pola, ornament, tradisional, Batak Toba, Desa Wisata



Abstract

PHYSICAL CHARACTERISTICS OF THE ARCHITECTURE OF THE BATAK TOBA TRADITIONAL SETTLEMENT HUTA GINJANG VILLAGE, SIANJUR MULA-MULA, SAMOSIR REGENCY IN DEVELOPMENT AS A TRADITIONAL TOURISM VILLAGE

Nicolaus Joshua Djayasaputra

NPM: 2017420116

The government has carried out several large-scale developments in the field of tourism. There are 10 locations that are carried out development, one of which is Huta Ginjang Village. Huta Ginjang Village is one of the villages inhabited by the Batak Toba tribe located in Sianjur Mula-Mula District, Samosir Regency, North Sumatra. The development carried out by the government is based on the uniqueness of Huta Ginjang Village. This uniqueness makes Huta Ginjang Village has quite interesting characteristics. These characteristics can be seen ranging from the pattern of settlements, traditional buildings, social life of the people, to the culture and customs that are still passed down by their ancestors to this day.

This research uses descriptive methods with a qualitative approach by describing the existing state of Huta Ginjang Village and also comparing it with theories about traditional tourist villages and traditional Batak Toba architecture. Huta Ginjang Village data is collected by means of library studies, field observations, and local community interviews. The data is grouped into, namely the fulfillment of the requirements as a traditional tourist village, settlement patterns, architectural forms, and ornaments that are characteristic of architecture owned by Huta Ginjang Village.

The result is the architectural characteristics of Huta Ginjang Village settlement as a traditional tourist village found in its traditional buildings; the shape of the roof that tapers towards the front and back, proposinya larger than the body of the building, the division of space, and has many ornaments engraved in all corners of the building; and the pattern of settlements formed today is still the same as the pattern of settlements formed first. Form the architecture of the traditional building huta ginjang village is derived from culture and customs that are implemented into the design of the building.

Keywords: *characteristics, patterns, ornaments, traditional, Batak Toba, tourist villages*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

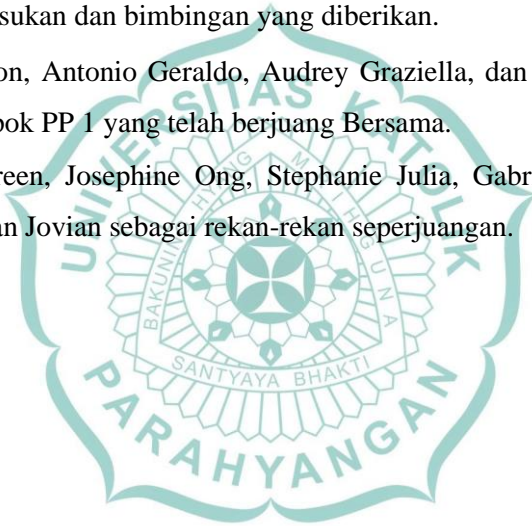




UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing dan ko-pembimbing, Dr, Rumiati Rosaline Tobing, IR., M.T. dan Ir. Andi Kumala Sakti, M.T.
- Dosen penguji, Alexander Sastrawan, IR., M.S.P. dan Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Jeremy Hanson, Antonio Geraldo, Audrey Graziella, dan Audhita Putri sebagai teman kelompok PP 1 yang telah berjuang Bersama.
- Aurelia Maureen, Josephine Ong, Stephanie Julia, Gabriella Huang, Nicholas Lung, dan Juan Jovian sebagai rekan-rekan seperjuangan.



Bandung, Juni 2022

Nicolaus Joshua Djayasaputra



DAFTAR ISI

Abstraksi	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3.Tujuan Penelitian.....	2
1.4.Manfaat Penelitian.....	2
1.5.Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6.Kerangka Pemikiran.....	3
1.7.Kerangka Penelitian.....	4
BAB II KONSEP KARAKTERISTIK ARSITEKTUR PERMUKIMAN DESA WISATA ADAT.....	7
2.1.Pengertian dan Definisi Desa Wisata Adat.....	7
2.1.1 Konsep Permukiman Tradisional Sebagai Desa Wisata Adat	7
2.1.2 Penataan Fisik Arsitektur Desa Wisata dalam Skala Lingkungan	8
2.1.3 Penataan Fisik Arsitektur Desa Wisata Dalam Skala Bangunan	9
2.2 Konsep Karakteristik Arsitektur Desa Wisata Adat	9
2.2.1 Potensi Keberadaan Adat Istiadat sebagai Pendukung	11
2.2.2 Potensi Lokasi Desa Wisata.....	12
2.2.3 Pemenuhan Kriteria Sebagai Desa Wisata Adat	12
2.3.Penataan Fisik Arsitektur Tradisional Batak Toba Sebagai Potensi.....	14

2.3.1. Wujud Bangunan Permukiman Desa Batak Toba.....	14
2.3.2. Wujud Lingkungan Permukiman Desa Batak Toba.....	20
2.3.2. Ornament Pada Rumah Adat Batak Toba	21
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4. Tahap Analisis Data.....	36
BAB IV DATA OBJEK STUDI.....	39
4.1 Data Administratif	39
4.2 Objek Wisata di Sekitar Desa Huta Ginjang	41
4.3 Kondisi Permukiman Desa Huta Ginjang.....	43
4.3.1 Pola Permukiman.....	43
4.3.2 Aksesibilitas.....	45
BAB V KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR LINGKUNGAN DAN BANGUNAN DESA WISATA ADAT	49
5.1 Pemenuhan Kriteria Desa Wisata Adat	49
5.1.1 Objek Wisata di Sekitar Desa Sebagai Pendukung.....	49
5.1.2 Jenis Wisata yang Mendukung	60
5.1.3 Keterbukaan Masyarakat Desa.....	62
5.1.4 Aksesibilitas.....	63
5.1.5 Akomodasi.....	64
5.1.6 Atraksi.....	65
5.2 Skala Lingkungan	65
5.2.1 Ruang Sekitar Permukiman Desa Huta Ginjang.....	66
5.2.2 Penzanaan Ruang Fisik Spasial di Permukiman Desa Huta Ginjang	68
5.3 Skala Bangunan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.1.1 Pemenuhan Kriteria Desa Wisata Adat.....	75
6.1.2 Karakteristik Fisik Arsitektur Desa Huta Gintang Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat.....	77
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTASA.....	80
LAMPIRAN.....	83





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pusat Informasi Toba Kaldera Unesco Global Geopark	1
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	3
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Hubungan Tri Hita Karana	12
Gambar 2.2 Rumah Angkola (1) dan Rumah Bolon (2)	15
Gambar 2.3 Ruma Bolon	16
Gambar 2.4 Tritunggal Benua Pada Ruma Bolon	16
Gambar 2.5 Rumah Angkola dan Rumah Bolon yang Berdampingan	18
Gambar 2.6 Sumbaho pada Rumah Bolon	18
Gambar 2.7 Rumah Bolon Milik Pak Anggiat Sagala	19
Gambar 2.8 Rumah Modern di Desa Huta Ginjang	20
Gambar 2.9 Pola Permukiman Desa Batak Toba	21
Gambar 2.10 Gorga Tondi pada Rumah Bolon	22
Gambar 2.11 Gorga Pada Ruma Bolon	23
Gambar 2.12 Ornamen Hoda-Hoda	24
Gambar 2.13 Ornamen Boraspati	24
Gambar 2.14 Ornamen Sijonggi	25
Gambar 2.15 Ornamen Adep-adep	25
Gambar 2.16 Ornamen Desa Na Ualu	26
Gambar 2.17 Ornamen Mata Niari	26
Gambar 2.18 Ornamen Hariara Sundung Dilangit	27
Gambar 2.19 Ornamen Silintong	28
Gambar 2.20 Ornamen Simarogung-ogung	28
Gambar 2.21 Ornamen Simeol-meol	29
Gambar 2.22 Ornamen Simeol-meol	29
Gambar 2.23 Ornamen Dalihan Natolu	29
Gambar 2.24 Ornamen Ipon-Ipon	30
Gambar 2.25 Ornamen Iran-Iran	30
Gambar 2.26 Ornamen Sitangan	30
Gambar 2.27 Ornamen Sitompi	31
Gambar 2.28 Ornamen Ulu Paung	31
Gambar 2.29 Ornamen Singa-Singa	32

Gambar 2.30 Ornamen Gajah Dompok	32
Gambar 2.31 Ornamen Jengger	33
Gambar 4.1 Batasan-batasan Wilayah Desa Huta Ginjang	39
Gambar 4.2 Lokasi Dusun-dusun di Desa Huta Ginjang	40
Gambar 4.3 Cluster yang Terdapat di Desa Huta Ginjang	41
Gambar 4.4 Atraksi di Sekitar Desa Huta Ginjang	41
Gambar 4.5 Lokasi Hotel OYO	42
Gambar 4.6 Area Perkebunan	43
Gambar 4.7 Pola Permukiman Desa Batak Toba	44
Gambar 4.8 Pola Permukiman Desa Huta Ginjang	44
Gambar 4.8 Akses Jalan Menuju Desa Huta Ginjang	45
Gambar 4.9 Kondisi Akses Menuju Desa Huta Ginjang	45
Gambar 5.1 Objek Wisata di Sekitar Desa Huta Ginjang	49
Gambar 5.2 Rute Desa Huta Ginjang Menuju The View Pusuk Buhit	50
Gambar 5.3 Kondisi Jalan Menuju The View Pusuk Buhit	50
Gambar 5.4 Pemandangan dari The View Pusuk Buhit	51
Gambar 5.5 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Bukit Burung	51
Gambar 5.6 Bukit Burung	52
Gambar 5.7 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Tikungan Aek Rangat	52
Gambar 5.8 Aek Rangat	53
Gambar 5.9 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Tao Silalahi View Point	53
Gambar 5.10 Tao Silalahi View Point	54
Gambar 5.11 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Batu Pertolongan Garden of God	54
Gambar 5.12 Batu Pertolongan Garden of God	55
Gambar 5.13 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Batu Sawan	55
Gambar 5.14 Batu Sawan	56
Gambar 5.15 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Batu Sawan	56
Gambar 5.16 Pusat Informasi Toba Kaldera UNESCO Global Geopark	57
Gambar 5.17 Geo Coffee AKAMSI	57
Gambar 5.18 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Batu Hobon	58
Gambar 5.19 Bangunan Batu Hobon	58
Gambar 5.20 Rute Desa Huta Ginjang Menuju Sopo Guru Tatea Bulan	59
Gambar 5.21 Sopo Guru Tatea Bulan	59
Gambar 5.22 Potensi View di Kampung Nahulhul	60

Gambar 2.23 Tari Tortor	60
Gambar 5.24 Lokasi Sekolah Berada di Kampung Buntu	61
Gambar 5.25 Area Terbuka Kampung Sosor Mamungka	61
Gambar 5.26 Area Perkebunan Jagung	62
Gambar 5.27 Aksesibilitas Menuju Desa Huta Ginjang	63
Gambar 5.27 Titik Pintu Masuk Desa Huta Ginjang	64
Gambar 5.28 Denah Rumah Pak Wilmar Simanjorang	65
Gambar 2.28 Tata Letak Bangunan dan Penambahan Fasilitas Pendukung	66
Gambar 5.30 Aksesibilitas Kampung Nahulhul Menuju Kampung Lain	67
Gambar 5.31 Ruang Terbuka Hijau dan Fasilitas Pendukung Kampung Sosor Mamungka	67
Gambar 5.32 Area Parkir	68
Gambar 5.33 Pola Permukiman Desa Huta Ginjang Berbentuk Garis Linear	69
Gambar 5.34 Area Terbuka di Desa Huta Ginjang	69
Gambar 5.35 Rumah Modern (1) dan Rumah Angkola (2)	70
Gambar 5.36 Perbedaan Elevasi Tiap Ruang	70
Gambar 5.37 Denah Rumah Pak Wilmar Simanjorang	72
gambar 5.38 Rumah Milik Pak Wilmar Simanjorang	73





DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Tipe Bangunan di Desa Huta Ginjang	71
Tabel 6.1 Pemenuhan Kriteria Desa Wisata Adat	75





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan banyaknya suku dan adat istiadat, serta budaya yang dimiliki setiap suku berbeda, hal ini membuat setiap daerah memiliki karakteristik atau ciri khas yang membuatnya unik. Ciri tersebut dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat seperti upacara adat, tarian, makanan, hingga bentuk bangunannya.

Dengan memiliki karakter atau ciri yang berbeda di setiap daerahnya, maka pemerintah memanfaatkannya untuk dijadikan sebagai destinasi wisata. Dikabarkan adanya pelaksanaan pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap 10 destinasi wisata yang dianggap memiliki potensi cukup baik. Salah satunya adalah destinasi wisata yang dihuni oleh suku Batak Toba, yaitu Danau Toba. Pengembangan tersebut sudah berjalan beberapa tahun. Hal ini dapat terlihat dari sudah adanya pengembangan yang dilakukan pada beberapa desa seperti contohnya Huta Raja dan Huta Sialangan yang berada di Pulau Samosir, dimana keduanya sudah ditetapkan sebagai desa wisata.

Selain kedua contoh desa tersebut yang sudah dilakukan pengembangan oleh pemerintah terdapat juga satu desa di kabupaten Samosir yang masuk ke dalam list pengembangan desa yang dijadikan desa wisata dan baru masuk dalam proses pembangunan, yaitu Desa Huta Ginjang, Kecamatan Sianjur Mula-Mula.



Gambar 1.1 Pusat Informasi Toba Kaldera Unesco Global Geopark
(sumber : www.pariwisatasumut.net)

Desa Huta Ginjang memiliki umur yang terbilang masih muda jika dibandingkan dengan desa lain yang berada di sekitar Danau Toba, yaitu berumur 5 generasi atau sekitar 125 tahun. Hal ini disebabkan karena awal mula terbentuknya permukiman desa Huta Ginjang yang awalnya lokasi permukimannya tidak berada di lokasi yang sekarang. Sebelum mulai adanya pengembangan desa, lokasi permukiman Desa Huta Ginjang berada di kaki Gunung Pusuk Buhit, sedangkan lokasi yang sekarang didiami sebagian besar penduduk Desa Huta Ginjang merupakan lahan berkebun masyarakat Desa Huta Ginjang. Karena mulai banyaknya jumlah penduduk dan jarak perkebunan dengan permukiman yang cukup jauh, maka masyarakat Desa Huta Ginjang mulai berpindah ke area perkebunan mereka agar lebih dekat dengan tempat tinggalnya.

Dengan lokasi yang berada di pegunungan dan cukup jauh dari keramaian kota, Desa Huta Ginjang memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Selain itu juga Desa Huta Ginjang juga memiliki potensi dari segi budayanya dan area perkebunan mereka dapat dimanfaatkan sebagai salah satu atraksinya. Hal ini menjadi titik berangkat permasalahan dari penelitian ini yang harus diselesaikan dengan mengidentifikasi potensi apa saja yang dimiliki oleh desa Huta Ginjang, serta bentuk arsitektur yang dihadirkan dalam permukiman Desa Huta Ginjang sebagai desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik arsitektur permukiman yang dihadirkan di desa Huta Ginjang sebagai desa wisata.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana karakteristik arsitektur desa Huta Ginjang dalam pengembangan sebagai desa wisata?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui potensi yang dimiliki desa Huta Ginjang sehingga dijadikan desa wisata
2. Mengetahui karakteristik arsitektur desa Huta Ginjang sebagai desa wisata

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat secara praktis maupun teoritis antara lain :

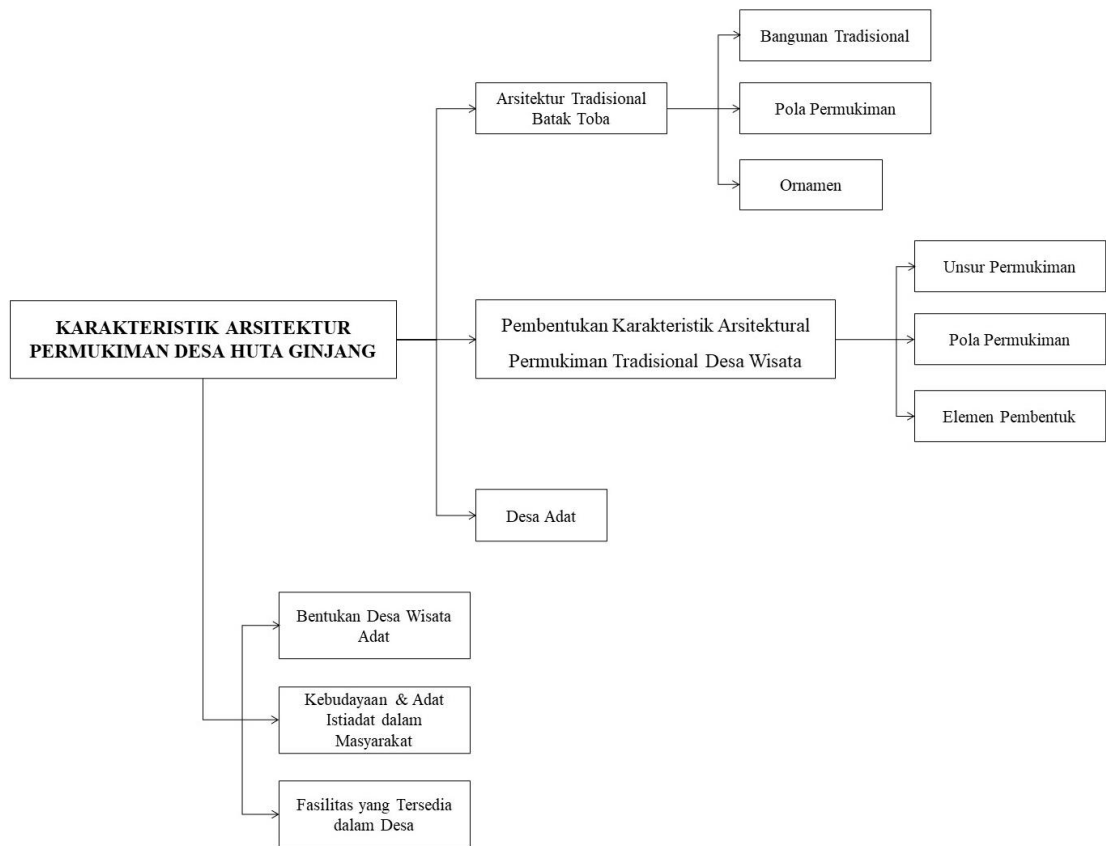
- Menambah wawasan mengenai aspek yang perlu diperhatikan dan harus dipenuhi agar suatu desa dapat menjadi desa wisata
- Menambah wawasan pengetahuan mengenai bentuk dan karakteristik arsitektur yang terdapat di desa Huta Ginjang sebagai desa wisata

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

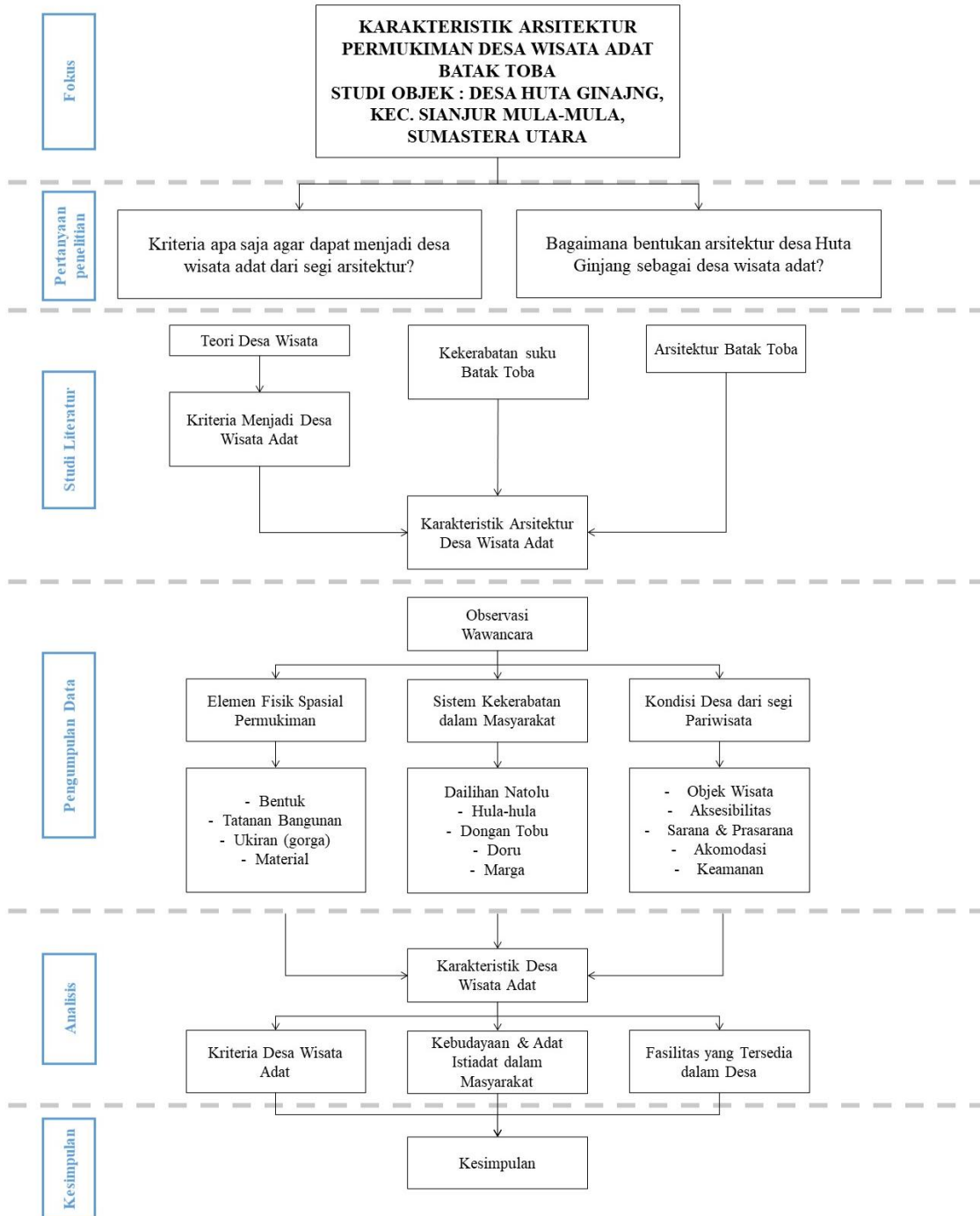
1. Lingkup aspek penelitian adalah potensi yang menjadikan sebuah karakteristik arsitektur yang dimiliki Desa Huta Ginjang sebagai desa wisata adat.
2. Lingkup objek penelitian adalah permukiman suku Batak Toba di Desa Huta Ginjang, Kecamatan Sianjur Mula-Mula, Sumatera Utara.

1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian

